

Published: 2021-04-13

<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/issue/view/868>

PDF

| Abstract views: 1107 | PDF Download: 835 |

<https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8891>

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEKOLAH BAGI PEMILIK SEKOLAH DAN PENGELOLA KEUANGAN SEKOLAH DI WILAYAH BOGOR

Etty Murwaningsari, Sofie Sofie, Sistya Rachmawati, Fatik Rahayu
31-46

PDF

| Abstract views: 1277 | PDF Download: 1258 |

<https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8938>

PERENCANAAN KEUANGAN DANA PENSIUN MELALUI METODE TIME VALUE OF MONEY DENGAN MENGGUNAKAN KALKULATOR FINANSIAL

Eka Desy Purnama, Diana Frederica, Gidion Adirinekso, Deni Iskandar, Subagyo Subagyo
47-62

PDF

| Abstract views: 1203 | PDF Download: 1115 |

<https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8877>

PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) JAKARTA SELATAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Muhammad Nuryatno Amin, Deliza Henny, Windhy Puspitasari
63-78

PDF

| Abstract views: 1035 | PDF Download: 1002 |

<https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8884>

EDITOR IN CHIEF

- **Etty Murwaningsari**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
• Email : etty.murwaningsari@trisakti.ac.id
- 

MANAGING EDITOR

- **Muhammad Nuryatno Amin**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
• Email : nuryatno@trisakti.ac.id
- 

BOARD OF EDITOR

- **Aprih Santoso**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang, Semarang, Indonesia
• Email : aprihsantoso@usm.ac.id
- 
- **Erliana Banjarnahor**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
• Email : erliana@trisakti.ac.id
- 
- **Listya Sugiyarti**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
• Email : tya_tiyong@yahoo.com
- 
- **Susi Dwi Mulyani**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
• Email : susi.dwimulyani@trisakti.ac.id
- 

<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/view/8884>

Home / Archives / Vol. 1 No. 1 (2021): April / Articles

PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) JAKARTA SELATAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN



Muhammad Nuryatno Amin
Scopus ID [44461036900] Sinta ID [5981808] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Deliza Henny
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Windhy Puspitasari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar setelah mengikuti kegiatan para peserta yakni pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk memahami dan menyusun laporan keuangan dasar yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal.

Metode yang digunakan adalah pelatihan yang meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta latihan soal-soal. Materi pelatihan berupa modul penyusunan laporan keuangan dasar. Peserta pelatihan adalah para pelaku UMKM Jakarta Selatan. Analisis terhadap kegiatan dilakukan dengan memberikan skor terhadap latihan soal-soal yang diberikan kepada para peserta.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berjalan efektif. Peserta mampu memahami dan menyusun laporan keuangan dasar yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal.

Published: Apr 13, 2021

DOI:
<https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8884>

Keywords:
Laporan Keuangan Laporan

PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) JAKARTA SELATAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Muhammad Nuryatno Amin^{1*}, Deliza Henny²,
Windhy Puspitasari³

^{1,2,3} Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

*Email : nuryatno@trisakti.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar setelah mengikuti kegiatan para peserta yakni pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk memahami dan menyusun laporan keuangan dasar yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Fenomena menunjukkan bahwa para pelaku UMKM menghadapi kendala dalam menentukan hasil usaha, posisi keuangan dan perubahan modal entitas mereka. Hal tersebut terjadi karena latar belakang pendidikan yang mereka miliki kurang mendukung kompetensi yang diperlukan, dan minimnya pelatihan terkait yang mereka jalani. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta latihan soal-soal. Materi pelatihan berupa modul penyusunan laporan keuangan dasar, yakni siklus akuntansi yang berawal dari analisis transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dasar. Peserta pelatihan adalah para pelaku UMKM Jakarta Selatan, berjumlah 9 orang. Analisis terhadap kegiatan dilakukan dengan memberikan skor terhadap latihan soal-soal yang diberikan kepada para peserta. Selanjutnya skor ini dianalisis untuk menentukan efektivitas kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berjalan cukup efektif. Peserta mampu memahami dan menyusun laporan keuangan dasar yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal secara cukup memadai.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal*

Abstract

The aims of this community service activity are that after its completion the participants consisting of the entrepreneurs of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) should be able to understand and prepare basic financial statements that consist of profit and loss statement, statement of financial position, and statement of changes in equity. Phenomena shows that entrepreneurs of MSME faced some constraints in determining the results of operation, financial position and changes in owner's equity of their entity. The constraints arose due to the lack of their educational background that do not fit the competency needed, and the lack of training they joined. The method used was training consisting of lecturing, discussion and Q-A, and exercises. Training materials were a module of the preparation of basic financial statements, i.e. the accounting cycle starting from analyze the business transactions to the preparation of basic financial statements. The participants of this

training were the entrepreneurs of MSME of South Jakarta, consisting of 9 persons. The activity was analyzed by scoring the exercises delivered to the participants. The resulted scores subsequently were analyzed to determine the effectiveness of this activity. The results shows that the training is fairly effective. Participants are able to understand and prepare basic financial statements that consist of profit and loss statement, statement of financial position, and statement of changes in equity in sufficient manner.

Keywords: *Financial Statements, Profit and Loss Statement, Statement of Financial Position, Statement of Changes in Equity*

Article History:

Submission date : 2021-02-19

Revised: 2021-03-17

Accepted: 2021-03-17

*) *Corresponding Author*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dasar menempati posisi strategis dalam setiap entitas usaha mengingat di dalamnya terkandung informasi penting terkait profil usaha. Laporan keuangan dasar terdiri dari Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, dan laporan Arus Kas (Kiesso dan Waygandt, 2019). Profil entitas yang dicerminkan dalam laporan keuangan dasar meliputi kinerja entitas (Laporan Laba-Rugi), posisi keuangan entitas (Laporan Posisi Keuangan), perubahan ekuitas entitas (dalam Laporan Perubahan Modal), dan perubahan kas entitas (Laporan arus kas).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah entitas usaha yang bergerak diberbagai bidang usaha di antaranya usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa dan lain-lain. Di Indonesia, UMKM merupakan entitas yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Dari data statistik, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM menjadi faktor pertumbuhan ekonomi pasca krisis, dan memberi peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja di Indonesia. UMKM mempunyai manfaat yang sangat besar untuk perekonomian Indonesia karena membuat masyarakat pelaku UMKM lebih mandiri, serta lebih aktif dan kreatif dalam memikirkan ide-ide baru untuk pengembangan usahanya (Setyawati dan Hermawan, 2018).

Di luar peran penting yang dimainkan UMKM dalam perekonomian Indonesia, ternyata terdapat kendala yang dihadapi para pelaku UMKM terkait pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangan. Padahal Laporan Keuangan berperan penting bagi pelaku UMKM dalam memandu jalannya usaha, mengingat informasi mengenai keberhasilan usaha, posisi permodalan, dan posisi keuangan usaha hanya dapat disediakan oleh Laporan Keuangan. Disadari bahwa Laporan keuangan memiliki arti penting bagi pelaku UMKM, namun mereka tidak memahami mekanisme penyusunannya. Menurut Suhairi dalam Setyawati dan Hermawan (2018) kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan kurangnya pelatihan penyusunan laporan keuangan yang mereka alami. Kendala yang sama dialami oleh Komunitas UMKM Jakarta Selatan yang dijadikan mitra kegiatan ini. Pemilihan Komunitas UMKM Jakarta Selatan selaku mitra kegiatan ini didasarkan

pada adanya kerjasama yang telah dimiliki oleh ke dua belah pihak, dalam hal ini adalah Komunitas UMKM Jakarta Selatan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta.

Wawancara dan observasi yang dilakukan Tim PkM terhadap Komunitas UMKM Jakarta Selatan dan Pengurusnya menginformasikan bahwa pelaku UMKM Jakarta Selatan memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi, dan jarang mendapatkan pelatihan di bidang pengelolaan keuangan dan pembukuan. Hal-hal inilah yang menjadi motivasi bagi penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tujuan kegiatan ini adalah agar pada akhir kegiatan para peserta yakni para pelaku UMKM Jakarta Selatan memiliki kemampuan untuk memahami dan menyusun laporan keuangan dasar yang terdiri dari laporan rugi-laba, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta latihan soal-soal. Materi yang disampaikan adalah dasar-dasar akuntansi dan pelaporan keuangan. Waktu dan tempat kegiatan adalah 14 Desember 2019 di Auditorium Gedung S Lantai 8 Kampus A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta. Peserta pelatihan adalah pelaku UMKM Jakarta Selatan. Efektivitas kegiatan dianalisis melalui pemberian skoring terhadap latihan soal-soal yang dibagikan kepada peserta.

Pelaksanaan kegiatan ini dikategorikan menjadi 2 bagian, yaitu Pra-pelaksanaan kegiatan dan Pelaksanaan kegiatan. Tahap Pra-pelaksanaan kegiatan diperlihatkan dalam Tabel 1. Tahap ini dimulai dengan dilakukannya survei terhadap pelaku UMKM Jakarta Selatan (20-22 Nopember 2019). Hasil survei memperlihatkan bahwa para pelaku UMKM Jakarta Selatan pada umumnya belum memahami akuntansi dan kegunaannya, dan bagaimana penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya diselenggarakan rapat pendahuluan (25 Nopember 2019) guna menentukan kegiatan. Merujuk kepada hasil survei, maka ditetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan akuntansi dasar dan pelaporan keuangan. Rapat kordinasi dengan pemberi materi dilaksanakan pada 5 Desember 2019. Materi yang akan disampaikan meliputi akuntansi dasar dan pelaporan keuangan (siklus akuntansi). Penyusunan modul dilaksanakan pada 06-09 Desember 2019. Modul yang disusun memuat materi akuntansi dasar dan pelaporan keuangan serta latihan soal-soal. Rapat persiapan pelaksanaan PkM diselenggarakan pada 10 Desember 2019. Selanjutnya pelaksanaan PkM pada 14 Desember 2019 dibarengi dengan melakukan evaluasi kegiatan guna menentukan efektivitasnya. Pembuatan laporan dilaksanakan pada 20 Desember 2019.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan PkM Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

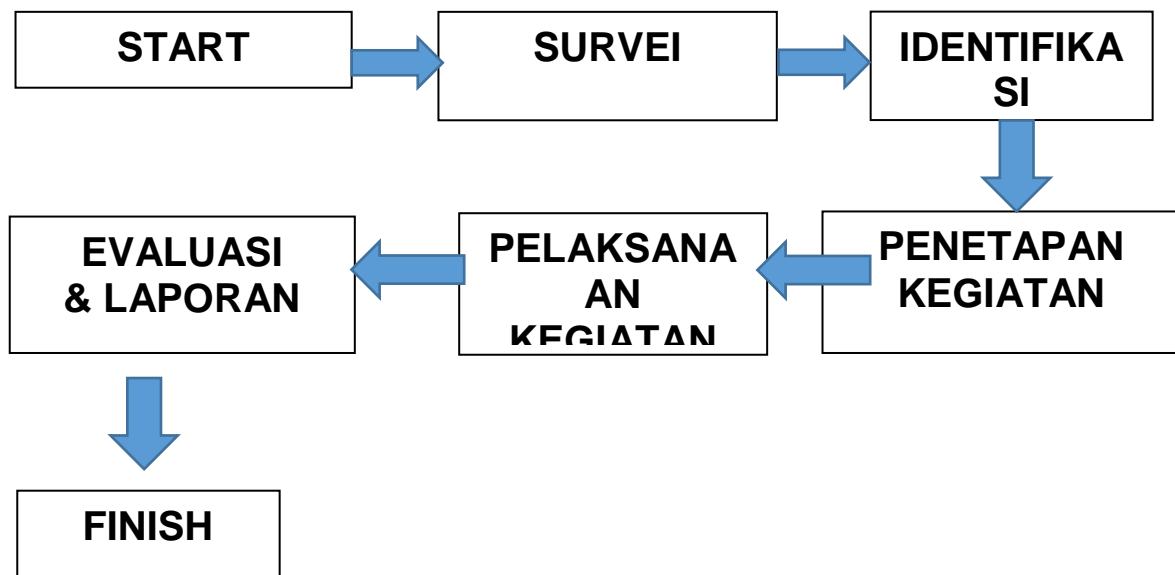
No	Kegiatan	Waktu
1	Survei, wawancara dan observasi mitra	20-22 November 2019
2	Rapat Pendahuluan, penentuan kegiatan	25 November 2019
3	Rapat Koordinasi dengan pemberi materi	05 Desember 2019
4	Penyusunan Modul	06-09 Desember 2019

No	Kegiatan	Waktu
5	Rapat Persiapan Pelaksanaan PkM	10 Desember 2019
6	Pelaksanaan Pelatihan	14 Desember 2019
7	Evaluasi	14 Desember 2019
8	Pembuatan Laporan Hasil Kegiatan	20 Desember 2019

Sumber: Tim PkM

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pelatihan disampaikan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta latihan soal-soal. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemaparan materi akuntansi dasar dan pelaporan keuangan (siklus akuntansi) kepada para peserta melalui ceramah yang disampaikan oleh Tim PkM. Selesai pemaparan materi, diselenggarakan diskusi dan tanya jawab di sekitar materi pelatihan. Setelah itu peserta diminta menyelesaikan soal-soal latihan yang telah disiapkan. Terhadap jawaban mereka dilakukan penilaian guna menguji kemampuan pemahaman akuntansi dan ketrampilan pelaporan keuangan para peserta, sekaligus ditentukan efektivitas dari pelaksanaan kegiatan.

Secara teoritik pendekatan yang digunakan unuk mengidentifikasi dan menetapkan permasalahan serta pelaksanaan kegiatan ini diperlihatkan dalam Bagan 1 berikut ini.



Bagan 1. Kerangka Pemikiran

HASIL KEGIATAN

Dalam Survei awal yang dilakukan Tim PkM terhadap Komunitas UMKM Jakarta Selatan dilakukan wawancara dan observasi. Dari wawancara dengan Pengurus Komunitas UMKM Jakarta Selatan terungkap bahwa sebagian besar para pelaku UMKM yang tergabung dalam Komunitas UMKM Jakarta Selatan masih awam dengan pembukuan (istilah yang dipakai untuk merujuk kepada akuntansi). Meskipun para pelaku UMKM menyadari bahwa Laporan

Kuangan itu diperlukan, namun mereka tidak memahami bagaimana cara menyusun dan memanfaatkannya.

Peserta pelatihan ini adalah pelaku UMKM Jakarta Selatan. Demografi peserta pelatihan diperlihatkan dalam Tabel 2. Dalam tabel tersebut terlihat bahwa total peserta adalah 9 orang. Berdasarkan jenis kelamin, peserta Pria berjumlah 2 orang dan peserta Wanita berjumlah 7 orang. Dari segi Pendidikan, lulusan sarjana berjumlah 1 orang, lulusan diploma berjumlah 1 orang, dan lulusan SLA berjumlah 7 orang. Ditilik dari jenis usaha yang dijalankan, Laundry berjumlah 3 buah dan Kuliner berjumlah 6 buah. Dari aspek lama usaha, yang dijalankan maksimal dalam 1 tahun berjumlah 5 buah dan lebih dari 1 tahun berjumlah 4 buah.

Tabel 2. Demografi Peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

Kode	No	Waktu	Jumlah
A		Jenis Kelamin	
	1	Pria	2
	2	Wanita	7
		Jumlah	9
B		Pendidikan	
	1	Sarjana	1
	2	Diploma	1
		SLA	7
		Jumlah	9
C		Jenis Usaha	
	1	Laundry	3
	2	Kuliner	6
		Jumlah	9
		Lama Usaha	
	1	1 Tahun atau kurang	5
	2	Lebih 1 tahun	4
		Jumlah	9

Sumber: Tim PkM

Gambar 1 dan Gambar 2 memperlihatkan Backdrop Pelatihan dan Foto Bersama dengan sebagian peserta pelatihan setelah pembukaan acara pelatihan.



Gambar 1. Backdrop Pelatihan



Gambar 2. Foto Selepas Pembukaan

Gambar 3 dan Gambar 4 memperlihatkan Sambutan Pembukaan Pelatihan dan Paparan Materi Pelatihan oleh Tim PkM.



Gambar 3. Sambutan Pembukaan



Gambar 4. Paparan Materi

Kegiatan pelatihan terbagi dalam 3 sesi, yakni sesi ceramah/pemaparan materi pelatihan, sesi diskusi dan tanya jawab, serta sesi latihan soal-soal. Dalam sesi pertama, dipaparkan materi pelatihan sebagaimana diperlihatkan dalam Tabel 3. Dalam table terlihat bahwa materi pelatihan terdiri dari 2 materi pokok yakni akuntansi dasar dan pelaporan keuangan. Pada materi akuntansi dasar dibahas mengenai pengertian akuntansi sebagai 3 kegiatan pokok yakni pengidentifikasian, pencatatan, dan

pengkomikasian. Komponen pokok bangunan akuntansi yang terdiri dari etika dalam pelaporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Prinsip pengukuran, dan Asumsi. Persamaan Akuntansi Dasar (PAD) yang meliputi Harta, kewajiban, dan modal. Pada materi Pelaporan keuangan dibahas secara rinci mengenai 3 kegiatan pokok akuntansi yaitu pengidentifikasian, pencatatan, dan pengkomunikasian. Kegiatan pengidentifikasi merupakan proses penetapan pengaruh suatu transaksi terhadap PAD beserta sifat pengaruhnya menambah dan/atau mengurangi komponen PAD. Kegiatan pencatatan merupakan proses mencatat suatu transaksi ke dalam Jurnal, memposting ke Ledger, menyusun Neraca Saldo, membuat Jurnal Penyesuaian, dan menyusun Neraca Saldo setelah Penyesuaian. Kegiatan pengkomunikasian terdiri dari 2 kegiatan yaitu menyusun laporan keuangan, dan melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Tabel 3. Materi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM Jakarta Selatan
Sumber: Tim PkM

Kode	No	Materi	Waktu
A		AKUNTANSI DASAR	15 Menit
	1	Pengertian Akuntansi - Tiga kegiatan pokok akuntansi: Identifikasi, Pencatatan, dan Pengkomunikasian - Pemakai data akuntansi	
	2	Komponen Pokok Bangunan Akuntansi - Etika Pelaporan Keuangan - Standar Akuntansi Keuangan - Prinsip Pengukuran - Asumsi	
	3	Persamaan Akuntansi Dasar (PAD) - Harta - Kewajiban - Modal	
B		PELAPORAN KEUANGAN	30 Menit
	1	Kegiatan Identifikasi (Proses penetapan pengaruh suatu transaksi terhadap PAD beserta sifat pengaruhnya)	
	2	Kegiatan Pencatatan (Proses pencatatan transaksi ke dalam Jurnal, posting ke Ledger, penyusunan Neraca Saldo, pembuatan Jurnal Penyesuaian, dan penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian)	
	3	Kegiatan Pengkomunikasian (Proses penyusunan laporan keuangan, dan analisis atas laporan keuangan)	

Sumber: Tim PkM

Sesi ke dua adalah diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan frekuensi pertanyaan yang diajukan peserta, maka focus pertanyaan diurutkan sebagai berikut: pertanyaan tentang perlakuan biaya (harga pokok penjualan ataukah administrasi dan umum), pertanyaan tentang penentuan harga jual, pertanyaan tentang pengajuan kredit.

Pelatihan diakhiri dengan sesi latihan soal-soal. Materi latihan soal-soal diperlihatkan dalam Tabel 4. Latihan soal-soal dirancang untuk menilai kemampuan pemahaman peserta terhadap akuntansi dasar, dan ketrampilan peserta dalam penyusunan laporan keuangan. Soal disajikan dalam 2 bentuk yakni *Essays* dan Kasus. Materi soal latihan mencakup keseluruhan materi yang telah disampaikan. Jawaban peserta diberi nilai dan dijadikan dasar untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan ini, sebagaimana diperlihatkan dalam Tabel 5.

Tabel 4. Latihan Soal-Soal Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

Kode	No	Materi	Waktu
A		ESSAYS	10 Menit
	1	Apakah Akuntansi itu?	
	2	Sebutkan para pemakai info akuntansi dan digunakan untuk apa?	
	3	Apakah SAK dan berikan contohnya?	
	4	Sebutkan Persamaan Akuntansi Dasar (PAD)!	
	5	Sebutkan jenis-jenis laporan keuangan!	
B		KASUS	20 Menit
	1	Dari data yang tersedia, susunlah laporan keuangan berikut: Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Perubahan Modal	

Sumber: Tim PkM

Gambar 5 dan Gambar 6 memperlihatkan paparan materi dan pendampingan Tim PkM dalam latihan soal-soal yang diberikan kepada para peserta.



Gambar 5. Pemaparan Materi



Gambar 6. Pendampingan Latihan Soal

Penilaian terhadap jawaban peserta atas latihan soal-soal yang dibagikan disajikan dalam Tabel 5. Dari total 9 peserta, 3 orang (33%) memperoleh nilai B (Baik) dan sisanya 6 orang (67%) memperoleh nilai C (Cukup). Disimpulkan bahwa para peserta memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam memahami akuntansi dasar dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Dengan demikian pelatihan ini telah berjalan cukup efektif.

Tabel 5. Daftar Nilai Peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

No	Kode Peserta	Nilai	Keterangan
1	Lon 1	C	Cukup
2	Lon 2	C	Cukup
3	Lon 3	B	Baik
4	Lon 4	C	Cukup
5	Lon 5	B	Baik
6	Lon 6	C	Cukup
7	Kul 1	C	Cukup
8	Kul 2	B	Baik
9	Kul 3	C	Cukup

Sumber: Tim PkM

PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan terselenggara berkat adanya kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (FEB USAKTI) Jakarta dengan Komunitas UMKM Jakarta Selatan. Kegiatan pelatihan yang ditangani oleh Tim PkM ini diselenggarakan pada 14 Desember 2019, bertempat di Auditorium Gedung Hendriawan Sie Lantai 8 Kampus A FEB USAKTI Jakarta. Topik Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan ditetapkan oleh Tim PkM berdasarkan hasil survei yang memperlihatkan kenyataan bahwa meskipun peran dan makna penting Laporan Keuangan itu disadari oleh para pelaku UMKM,

namun mereka tidak memahami bagaimana cara penyusunan dan pemanfaatannya. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari 3 sesi, yakni sesi pemaparan materi pelatihan, sesi tanya-jawab, dan sesi latihan soal-soal.

Tanya jawab dari kegiatan ini didominasi oleh pertanyaan-pertanyaan di sekitar pengalaman sehari-hari yang dihadapi para peserta. Berdasarkan frekuensi pertanyaan yang diajukan, fokus pertanyaan diurutkan dalam Tabel 5. Pertanyaan terkait biaya meliputi: Bahan mentah termasuk biaya apa?, Biaya gas termasuk biaya apa?, Pembelian mesin cuci dicatat sebagai apa?, Biaya apa yang masuk biaya tetap dan variabel? Jawaban atas pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut: Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah biaya yang melekat pada barang yang dijual, sedangkan biaya-biaya di luar itu masuk kelompok biaya administrasi dan umum, atau biaya penjualan. Contoh pembelian bahan mentah masuk kelompok HPP, Pembayaran karyawan laundry masuk kelompok HPP. Pembelian mesin cuci masuk kelompok Harta Tetap.

Tabel 6 Daftar Pertanyaan Terkait Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

Kode	No	Pertanyaan	Konsep dan Teori terkait
A		Pertanyaan terkait Biaya	Biaya Produk Kapitalisasi Biaya, dan Perilaku Biaya / Teori Agensi
	1	HPP dan Non HPP	
	2	Kapitalisasi dan Non kapitalisasi	
	3	Variabel dan tetap	
B		Pertanyaan terkait Penjualan	Analisis BEP / Teori Agensi
	1	Penentuan Harga Jual	
C		Pertanyaan terkait Pinjaman	Kebijakan Kredit / Teori Agensi
	1	Prosedur Pengajuan Pinjaman	

Sumber: Tim PkM

Pertanyaan-pertanyaan terkait penentuan harga jual seperti bagaimana menentukan harga jual yang menguntungkan? Jawaban atas pertanyaan ini merujuk kepada analisis titik impas. Harga jual produk adalah biaya variabel plus biaya tetap plus batas keuntungan yang diharapkan. Pertanyaan terkait pengajuan pinjaman adalah bagaimana cara membuat proposal pinjaman? Jawaban atas pertanyaan ini adalah proposal pinjaman dibuat dengan mengacu kepada formulir proposal yang disediakan oleh pihak debitur.

Secara teoritis pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan konsep-konsep dan teori tertentu. Konsep-konsep dimaksud adalah Biaya produk dan non produk, Kapitalisasi biaya, dan Perilaku biaya. Keseluruhan konsep tersebut merupakan

bagian dari teori agensi yang awal dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Inti dari teori agensi adalah adanya hubungan antara principal dan agen, dimana principal menyerahkan kewenangan kepada agen untuk mengelola sumberdaya principal dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan principal. Faktor inilah yang menyebabkan agen berorientasi profit making sehingga usaha yang dijalankannya harus berjalan efektif dan efisien. Dalam rangka menjamin terciptanya efektivitas dan efisiensi usaha, maka agen berkepentingan dengan berbagai hal yang relevan dengan usahanya, di antaranya adalah biaya produk, kapitalisasi biaya, perilaku biaya, analisis titik impas, dan kebijakan kredit.

Merujuk (Mowen dan Maryanne, 2015), biaya yang melekat pada produk yang dijual merupakan harga pokok penjualan (HPP). Biaya yang terjadi terkait upaya pemasaran produk termasuk biaya penjualan, sedangkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan administrasi dikelompokkan sebagai biaya administrasi dan umum. Terkait pengeluaran yang dilakukan, dikemukakan (Waygand, Kimmel dan Kiesso, 2019) bahwa pengeluaran yang memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun dikapitalisasi, sementara pengeluaran yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun dibebankan pada periode terjadinya. Selanjutnya dikemukakan (Mowen dan Maryanne, 2015) bahwa biaya yang jumlah bervariasi bergantung kepada jumlah produk dikelompokkan sebagai biaya variabel, sedangkan biaya yang berjumlah tertentu tanpa memandang jumlah produk merupakan biaya tetap. Analisis titik impas adalah analisis terkait kondisi dimana total penjualan sama dengan total biaya sehingga laba/rugi sama dengan nol. Kebijakan kredit merupakan kebijakan terkait seberapa besar porsi ideal asset perusahaan didanai oleh sumber-sumber dari luar perusahaan.

Contoh Laporan keuangann UMKM diperlihatkan dalam Gambar 7 dan Gambar 8 berikut ini.

Selaras Maju Bersama			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Desember 2017 dan 2018			
(Dalam Ribu Rupiah)			
ASET	Catatan	2017	2018
Kas dan setara kas	3	Rp2.000	Rp3.000
Kas	4	Rp1.000	Rp1.500
Giro	5	Rp500	Rp600
Deposito	6	Rp3.500	Rp5.100
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>	7	Rp2.500	Rp2.000

Piutang Usaha		Rp10.000	Rp11.000
Persediaan		Rp7.000	Rp6.000
Beban Dibayar Di Muka		Rp100.000	Rp95.000
Aset Tetap		(Rp5.000)	(Rp5.000)
Akumulasi Penyusutan			
JUMLAH ASET		Rp114.500	Rp114.100
LIABILITAS	8	Rp20.000	Rp15.000
Utang Usaha		Rp15.500	Rp15.600
Utang Bank			
JUMLAH LIABILITAS		Rp35.500	Rp30.600
EKUITAS			
Modal	9	Rp50.000	Rp46.000
Saldo Laba (Rugi)		Rp29.000	Rp37.500
JUMLAH EKUITAS		Rp79.000	Rp83.500
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp114.500	Rp114.100

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan

Selaras Maju Bersama			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2018			
(Dalam Ribu Rupiah)			
Pendapatan		2017	2018
Pendapatan Usaha		Catatan Rp45.000	Rp50.000
		10	
Pendapatan Lain-Lain		Rp5.000	Rp7.000
JUMLAH PENDAPATAN		Rp50.000	Rp57.000
BEBAN		Rp10.000	Rp8.000
Beban Usaha	11	Rp10.000	Rp10.000

Selaras Maju Bersama		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2018		
(Dalam Ribu Rupiah)		
Beban Lain-Lain		
JUMLAH BEBAN		Rp20.000 Rp18.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp30.000 Rp39.000
Beban Pajak Penghasilan	12	Rp1.000 Rp1.500
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp29.000 Rp37.500

Gambar 8. Laporan Laba Rugi

SIMPULAN

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan telah diselenggarakan oleh Tim PkM pada 14 Desember 2019, bertempat di Auditorium Gedung Hendriawan Sie Lantai 8 Kampus A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan ini diselenggarakan karena disadari oleh para pelaku UMKM bahwa Laporan Keuangan memiliki peran dan makna penting bagi usaha mereka, namun mereka tidak memahami cara penyusunan dan pemanfaatannya. Pelatihan diselenggarakan dalam 3 sesi, yakni pemaparan materi pelatihan, diskusi dan tanya jawab, serta latihan soal-soal.

Sebagai ahir pelaksanaan kegiatan ini, disimpulkan bahwa para peserta memiliki kemampuan yang cukup dalam memahami akuntansi dasar dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi-laba, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Penilaian ini secara kuantitatif didasarkan pada hasil latihan soal-soal yang diberikan kepada peserta, sedangkan secara kualitatif didasarkan pada partisipasi mereka dalam diskusi dan tanya jawab.

Implikasi bagi peserta adalah diperlukan pelatihan lanjutan yang bersifat pendalaman. Pelaksanaan pelatihan hendaknya dikordinir oleh pengurus Komunitas UMKM Jakarta Selatan. Implikasi bagi penelitian adalah perlu dilakukan riset terkait demografi para pelaku UMKM secara sektoral, dengan tujuan agar diketahui peta pelaku UMKM per jenis usaha dan per wilayah sehingga memudahkan perlakuan yang layak diberikan kepada mereka.

REFERENSI

- Agustina, Yunniati, Setianingsih, Sri dan Santoso, Yudy Dwi. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro Kecil dan menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, Vol.1 No.1.
- Al Falih, Muhammad Sabiq Hilal, Rizqi, Reza Muhammad dan Ananda, Nova Aditya. (2019). Pengelolaan Keuanagn Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.2 No.120.
- Aribawa, Dwitya (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.20 No.1 Hal. 1-13.
- Dewata, Evada, Sari, Yuliana dan Jauhari, Hadi. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Tertkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, Vol.2 No.1.
- Hairunisya, Nanis dan Subiyantoro, Hari. (2017). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha UMKM Di Kecamatan Parangrejo Kabupaten Tulungagung. *J-Abdimas*, Vol.5 No.1 Hal.35-45.
- Hakim, Dani Rahman, Rosini, Iin, Halimah, Imar, Faizah, Adisti dan Marini. (2020). Urgensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK EMKM. *Implementas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 Hal.7-11.
- Hansen, Don R, Mowen, Maryanne M. (2015). Managerial Accounting. China; South-Western
- Machfuzhoh, Asih, Lutfi dan Utami, Ika. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, Vol.1 No.2 Hal.100-116.
- Mahadianto, Moh. Yudi, Astuti, Ramlah Puji dan Hidayat, Firman. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Laporan Perpajakan Bagi UMKM Di Kota Cirebon. *Dimasejati*, Vol.2 No.2 Hal.171-180.
- Mardiasmo. (2000). Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mulyadi dan Hendratni, Chaya Whisnu. (2020). Pelatihan Laporan Keunagan UMKM Berbasis Handphone Di Pusat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. *Suluh: Jurnal Abdimas*, Vol.2 Hal.60-69.
- Rayyani, Wa Ode, Abdi, Muhammad Nur, Winarsi, Endang dan Warda. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, Vol.3 No.2 Hal.97-105.
- Setyawati, Yuli dan Hermawan, Sigit. (2018). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3 (2).
- Tanan, Christina Irwati dan Dhamayanti Dian. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee;: Indonesian Jopurnal of Community Research and Engagement*, Vol.1 No.2 Hal.173-184.
- Weygandt, Jerry J & Paul D. Kimmel & Donald E. Kieso. (2019). Financial Accounting : *IFRS Edition, 4th Edition*. United States: John Wiley & Sons Inc.

- Widjaja, Yani Restiani, *Et Al.* (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BSI* Vol. 1 No. 1 Februari 2018 Hal 163-179.
- Widjaja, Yani Restiani, Fajar, Catur Martian, Benardin, Deden Edwar Yoken, Mulyanti, Dwita dan Nurdin, Sahidillah. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI*, Vol.1 No.1 Hal.163-179.

PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) JAKARTA SELATAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

by Muhammad Nuryatno Amin, Deliza Henny, Windhy Puspitasari

Submission date: 26-Oct-2023 02:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2207771376

File name: JURNAL_PKM_NANO_DELIZA_WINDHY_2021.pdf (342.64K)

Word count: 3991

Character count: 24697

3
**PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) JAKARTA SELATAN DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

**Muhammad Nuryatno Amin^{1*}, Deliza Henny²,
Windhy Puspitasari³**

^{1,2,3} Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

*Email : nuryatno@trisakti.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar setelah mengikuti kegiatan para peserta yakni pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk memahami dan menyusun laporan keuangan dasar yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Fenomena menunjukkan bahwa para pelaku UMKM menghadapi kendala dalam menentukan hasil usaha, posisi keuangan dan perubahan modal entitas mereka. Hal tersebut terjadi karena latar belakang pendidikan yang mereka miliki kurang mendukung kompetensi yang diperlukan, dan minimnya pelatihan terkait yang mereka jalani. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta latihan soal-soal. Materi pelatihan berupa modul penyusunan laporan keuangan dasar, yakni siklus akuntansi yang berawal dari analisis transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dasar. Peserta pelatihan adalah para pelaku UMKM Jakarta Selatan, berjumlah 9 orang. Analisis terhadap kegiatan dilakukan dengan memberikan skor terhadap latihan soal-soal yang diberikan kepada para peserta. Selanjutnya skor ini dianalisis untuk menentukan efektivitas kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berjalan cukup efektif. Peserta mampu memahami dan menyusun laporan keuangan dasar yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal secara cukup memadai.

30
Kata Kunci: Laporan Keuangan, Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal

38
Abstract

The aims of this community service activity are that after its completion the participants consisting of the entrepreneurs of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) should be able to understand and prepare basic financial statements that consist of profit and loss statement, statement of financial position, and statement of changes in equity. Phenomena shows that entrepreneurs of MSME faced some constraints in determining the results of operation, financial position and changes in owner's equity of their entity. The constraints arose due to the lack of their educational background that do not fit the competency needed, and the lack of training they joined. The method used was training consisting of lecturing, discussion and Q-A, and exercises. Training materials were a module of the preparation of basic financial statements, i.e. the accounting cycle starting from analyze the business transactions to the preparation of basic financial statements. The participants of this

training were the entrepreneurs of MSME of South Jakarta, consisting of 9 persons. The activity was analyzed by scoring the exercises delivered to the participants. The resulted scores subsequently were analyzed to determine the effectiveness of this activity. The results shows that the training is fairly effective. Participants are able to understand and prepare basic financial statements that consist of profit and loss statement, statement of financial position, and statement of changes in equity in sufficient manner.

Keywords: Financial Statements, Profit and Loss Statement, Statement of Financial Position, Statement of Changes in Equity

Article History:

Submission date : 2021-02-19

Revised: 2021-03-17

Accepted: 2021-03-17

*) Corresponding Author

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dasar menempati posisi strategis dalam setiap entitas usaha mengingat di dalamnya terkandung informasi penting terkait profil usaha. Laporan keuangan dasar terdiri dari Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, dan laporan Arus Kas (Kiesso dan Waygandt, 2019). Profil entitas yang dicerminkan dalam laporan keuangan dasar meliputi kinerja entitas (Laporan Laba-Rugi), posisi keuangan entitas (Laporan Posisi Keuangan), perubahan ekuitas entitas (dalam Laporan Perubahan Modal), dan perubahan kas entitas (Laporan arus kas).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah entitas usaha yang bergerak diberbagai bidang usaha di antaranya usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa dan lain-lain. Di Indonesia, UMKM merupakan entitas yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Dari data statistik, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM menjadi faktor pertumbuhan ekonomi pasca krisis, dan memberi peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja di Indonesia. UMKM mempunyai manfaat yang sangat besar untuk perekonomian Indonesia karena membuat masyarakat pelaku UMKM lebih mandiri, serta lebih aktif dan kreatif dalam memikirkan ide-ide baru untuk pengembangan usahanya (Setyawati dan Hermawan, 2018).

Di luar peran penting yang dimainkan UMKM dalam perekonomian Indonesia, ternyata terdapat kendala yang dihadapi para pelaku UMKM terkait pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangan. Padahal Laporan Keuangan berperan penting bagi pelaku UMKM dalam memandu jalannya usaha, mengingat informasi mengenai keberhasilan usaha, posisi permodalan, dan posisi keuangan usaha hanya dapat disediakan oleh Laporan Keuangan. Disadari bahwa Laporan keuangan memiliki arti penting bagi pelaku UMKM, namun mereka tidak memahami mekanisme penyusunannya. Menurut Suhairi dalam Setyawati dan Hermawan (2018) kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan kurangnya pelatihan penyusunan laporan keuangan yang mereka alami. Kendala yang sama dialami oleh Komunitas UMKM Jakarta Selatan yang dijadikan mitra kegiatan ini. Pemilihan Komunitas UMKM Jakarta Selatan selaku mitra kegiatan ini didasarkan

pada adanya kerjasama yang telah dimiliki oleh ke dua belah pihak, dalam hal ini adalah Komunitas UMKM Jakarta Selatan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta.

Wawancara dan observasi yang dilakukan Tim PkM terhadap Komunitas UMKM Jakarta Selatan dan Pengurusnya menginformasikan bahwa pelaku UMKM Jakarta Selatan memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi, dan jarang mendapatkan pelatihan di bidang pengelolaan keuangan dan pembukuan. Hal-hal inilah yang menjadi motivasi bagi penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tujuan kegiatan ini adalah agar pada akhir kegiatan para peserta yakni para pelaku UMKM Jakarta Selatan memiliki kemampuan untuk memahami dan menyusun laporan keuangan dasar yang terdiri dari laporan rugi-laba, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta latihan soal-soal. Materi yang disampaikan adalah dasar-dasar akuntansi dan pelaporan keuangan. Waktu dan tempat kegiatan adalah 14 Desember 2019 di Auditorium Gedung S Lantai 8 Kampus A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta. Peserta pelatihan adalah pelaku UMKM Jakarta Selatan. Efektivitas kegiatan dianalisis melalui pemberian skoring terhadap latihan soal-soal yang dibagikan kepada peserta.

Pelaksanaan kegiatan ini dikategorikan menjadi 2 bagian, yaitu Pra-pelaksanaan kegiatan dan Pelaksanaan kegiatan. Tahap Pra-pelaksanaan kegiatan diperlihatkan dalam Tabel 1. Tahap ini dimulai dengan dilakukannya survei terhadap pelaku UMKM Jakarta Selatan (20-22 Nopember 2019). Hasil survei memperlihatkan bahwa para pelaku UMKM Jakarta Selatan pada umumnya belum memahami akuntansi dan kegunaannya, dan bagaimana penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya diselenggarakan rapat pendahuluan (25 Nopember 2019) guna menentukan kegiatan. Merujuk kepada hasil survei, maka ditetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan akuntansi dasar dan pelaporan keuangan. Rapat kordinasi dengan pemberi materi dilaksanakan pada 5 Desember 2019. Materi yang akan disampaikan meliputi akuntansi dasar dan pelaporan keuangan (siklus akuntansi). Penyusunan modul dilaksanakan pada 06-09 Desember 2019. Modul yang disusun memuat materi akuntansi dasar dan pelaporan keuangan serta latihan soal-soal. Rapat persiapan pelaksanaan PkM diselenggarakan pada 10 Desember 2019. Selanjutnya pelaksanaan PkM pada 14 Desember 2019 dibarengi dengan melakukan evaluasi kegiatan guna menentukan efektivitasnya. Pembuatan laporan dilaksanakan pada 20 Desember 2019.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan PkM Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

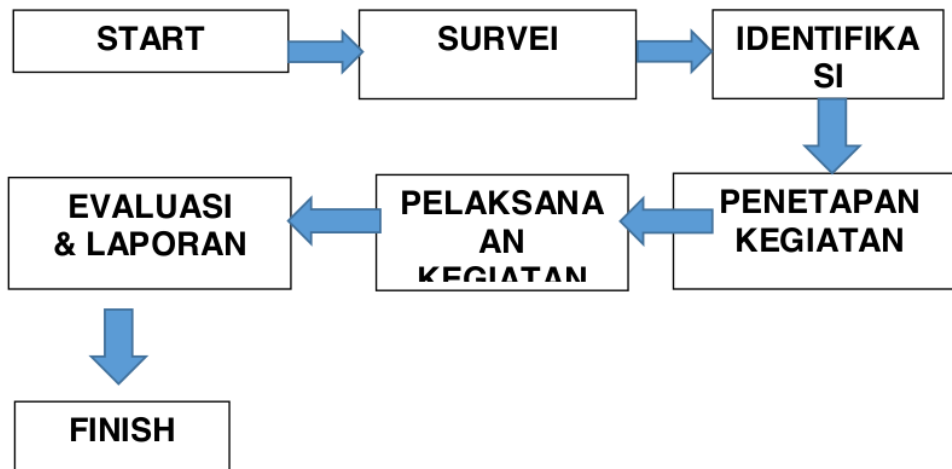
No	Kegiatan	Waktu
1	Survei, wawancara dan observasi mitra	20-22 November 2019
2	Rapat Pendahuluan, penentuan kegiatan	25 November 2019
3	Rapat Koordinasi dengan pemberi materi	05 Desember 2019
4	Penyusunan Modul	06-09 Desember 2019

No	Kegiatan	Waktu
5	Rapat Persiapan Pelaksanaan PkM	10 Desember 2019
6	Pelaksanaan Pelatihan	14 Desember 2019
7	Evaluasi	14 Desember 2019
8	Pembuatan Laporan Hasil Kegiatan	20 Desember 2019

Sumber: Tim PkM

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pelatihan disampaikan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta latihan soal-soal. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemaparan materi akuntansi dasar dan pelaporan keuangan (siklus akuntansi) kepada para peserta melalui ceramah yang disampaikan oleh Tim PkM. Selesai pemaparan materi, diselenggarakan diskusi dan tanya jawab di sekitar materi pelatihan. Setelah itu peserta diminta menyelesaikan soal-soal latihan yang telah disiapkan. Terhadap jawaban mereka dilakukan penilaian guna menguji kemampuan pemahaman akuntansi dan ketrampilan pelaporan keuangan para peserta, sekaligus ditentukan efektivitas dari pelaksanaan kegiatan.

Secara teoritik pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menetapkan permasalahan serta pelaksanaan kegiatan ini diperlihatkan dalam Bagan 1 berikut ini.



Bagan 1. Kerangka Pemikiran

HASIL KEGIATAN

Dalam Survei awal yang dilakukan Tim PkM terhadap Komunitas UMKM Jakarta Selatan dilakukan wawancara dan observasi. Dari wawancara dengan Pengurus Komunitas UMKM Jakarta Selatan terungkap bahwa sebagian besar para pelaku UMKM yang tergabung dalam Komunitas UMKM Jakarta Selatan masih awam dengan pembukuan (istilah yang dipakai untuk merujuk kepada akuntansi). Meskipun para pelaku UMKM menyadari bahwa Laporan

Keuangan itu diperlukan, namun mereka tidak memahami bagaimana cara menyusun dan memanfaatkannya.

Peserta pelatihan ini adalah pelaku UMKM Jakarta Selatan. Demografi peserta pelatihan diperlihatkan dalam Tabel 2. Dalam tabel tersebut terlihat bahwa total peserta adalah 9 orang. Berdasarkan jenis kelamin, peserta Pria berjumlah 2 orang dan peserta Wanita berjumlah 7 orang. Dari segi Pendidikan, lulusan sarjana berjumlah 1 orang, lulusan diploma berjumlah 1 orang, dan lulusan SLA berjumlah 7 orang. Ditilik dari jenis usaha yang dijalankan, Laundry berjumlah 3 buah dan Kuliner berjumlah 6 buah. Dari aspek lama usaha, yang dijalankan maksimal dalam 1 tahun berjumlah 5 buah dan lebih dari 1 tahun berjumlah 4 buah.

Tabel 2. Demografi Peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

Kode	No	Waktu	Jumlah
A		Jenis Kelamin	
	1	Pria	2
	2	Wanita	7
		Jumlah	9
B		Pendidikan	
	1	Sarjana	1
	2	Diploma	1
	3	SLA	7
		Jumlah	9
C		Jenis Usaha	
	1	Laundry	3
	2	Kuliner	6
		Jumlah	9
		Lama Usaha	
1	1 Tahun atau kurang	5	
2	Lebih 1 tahun	4	
		Jumlah	9

Sumber: Tim PkM

Gambar 1 dan Gambar 2 memperlihatkan Backdrop Pelatihan dan Foto Bersama dengan sebagian peserta pelatihan setelah pembukaan acara pelatihan.



Gambar 1. Backdrop Pelatihan



Gambar 2. Foto Selepas Pembukaan

Gambar 3 dan Gambar 4 memperlihatkan Sambutan Pembukaan Pelatihan dan Paparan Materi Pelatihan oleh Tim PkM.



Gambar 3. Sambutan Pembukaan



Gambar 4. Paparan Materi

Kegiatan pelatihan terbagi dalam 3 sesi, yakni sesi ceramah/pemaparan materi pelatihan, sesi diskusi dan tanya jawab, serta sesi latihan soal-soal. Dalam sesi pertama, dipaparkan materi pelatihan sebagaimana diperlihatkan dalam Tabel 3. Dalam table terlihat bahwa materi pelatihan terdiri dari 2 materi pokok yakni akuntansi dasar dan pelaporan keuangan. Pada materi akuntansi dasar dibahas mengenai pengertian akuntansi sebagai 3 kegiatan pokok yakni pengidentifikasian, pencatatan, dan

pengkomikasian. Komponen pokok bangunan akuntansi yang terdiri dari etika dalam pelaporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Prinsip pengukuran, dan Asumsi. Persamaan Akuntansi Dasar (PAD) yang meliputi Harta, kewajiban, dan modal. Pada materi Pelaporan keuangan dibahas secara rinci mengenai 3 kegiatan pokok akuntansi yaitu pengidentifikasian, pencatatan, dan pengkomunikasian. Kegiatan pengidentifikasi merupakan proses penetapan pengaruh suatu transaksi terhadap PAD beserta sifat pengaruhnya menambah dan/atau mengurangi komponen PAD. Kegiatan pencatatan merupakan proses mencatat suatu transaksi ke dalam Jurnal, memposting ke Ledger, menyusun Neraca Saldo, membuat Jurnal Penyesuaian, dan menyusun Neraca Saldo setelah Penyesuaian. Kegiatan pengkomunikasian terdiri dari 2 kegiatan yaitu menyusun laporan keuangan, dan melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Tabel 3. Materi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM Jakarta Selatan
Sumber: Tim PkM

Kode	No	Materi	Waktu
A		AKUNTANSI DASAR	15 Menit
	1	Pengertian Akuntansi - Tiga kegiatan pokok akuntansi: Identifikasi, Pencatatan, dan Pengkommunikasian - Pemakai data akuntansi	
	2	Komponen Pokok Bangunan Akuntansi - Etika Pelaporan Keuangan - Standar Akuntansi Keuangan - Prinsip Pengukuran - Asumsi	
B	3	Persamaan Akuntansi Dasar (PAD) - Harta - Kewajiban - Modal	30 Menit
	1	Kegiatan Identifikasi (Proses penetapan pengaruh suatu transaksi terhadap PAD beserta sifat pengaruhnya)	
	2	Kegiatan Pencatatan (Proses pencatatan transaksi ke dalam Jurnal, posting ke Ledger, penyusunan Neraca Saldo, pembuatan Jurnal Penyesuaian, dan penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian)	
	3	Kegiatan Pengkomunikasian (Proses penyusunan laporan keuangan, dan analisis atas laporan keuangan)	

Sumber: Tim PkM

Sesi ke dua adalah diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan frekuensi pertanyaan yang diajukan peserta, maka focus pertanyaan diurutkan sebagai berikut: pertanyaan tentang perlakuan biaya (harga pokok penjualan atukah administrasi dan umum), pertanyaan tentang penentuan harga jual, pertanyaan tentang pengajuan kredit.

Pelatihan diakhiri dengan sesi latihan soal-soal. Materi latihan soal-soal diperlihatkan dalam Tabel 4. Latihan soal-soal dirancang untuk menilai kemampuan pemahaman peserta terhadap akuntansi dasar, dan ketrampilan peserta dalam penyusunan laporan keuangan. Soal disajikan dalam 2 bentuk yakni *Essays* dan Kasus. Materi soal latihan mencakup keseluruhan materi yang telah disampaikan. Jawaban peserta diberi nilai dan dijadikan dasar untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan ini, sebagaimana diperlihatkan dalam Tabel 5.

Tabel 4. Latihan Soal-Soal Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

Kode	No	Materi	Waktu
A		ESSAYS	10 Menit
	1	Apakah Akuntansi itu?	
	2	Sebutkan para pemakai info akuntansi dan digunakan untuk apa?	
	3	Apakah SAK dan berikan contohnya?	
	4	Sebutkan Persamaan Akuntansi Dasar (PAD)!	
	5	Sebutkan jenis-jenis laporan keuangan!	
B		KASUS	20 Menit
	1	Dari data yang tersedia, susunlah laporan keuangan berikut: Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Perubahan Modal	

Sumber: Tim PkM

Gambar 5 dan Gambar 6 memperlihatkan paparan materi dan pendampingan Tim PkM dalam latihan soal-soal yang diberikan kepada para peserta.



Gambar 5. Pemaparan Materi



Gambar 6. Pendampingan Latihan Soal

Penilaian terhadap jawaban peserta atas latihan soal-soal yang dibagikan disajikan dalam Tabel 5. Dari total 9 peserta, 3 orang (33%) memperoleh nilai B (Baik) dan sisanya 6 orang (67%) memperoleh nilai C (Cukup). Disimpulkan bahwa para peserta memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam memahami akuntansi dasar dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Dengan demikian pelatihan ini telah berjalan cukup efektif.

Tabel 5. Daftar Nilai Peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

No	Kode Peserta	Nilai	Keterangan
1	Lon 1	C	Cukup
2	Lon 2	C	Cukup
3	Lon 3	B	Baik
4	Lon 4	C	Cukup
5	Lon 5	B	Baik
6	Lon 6	C	Cukup
7	Kul 1	C	Cukup
8	Kul 2	B	Baik
9	Kul 3	C	Cukup

Sumber: Tim PkM

PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan terselenggara berkat adanya kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (FEB USAKTI) Jakarta dengan Komunitas UMKM Jakarta Selatan. Kegiatan pelatihan yang ditangani oleh Tim PkM ini diselenggarakan pada 14 Desember 2019, bertempat di Auditorium Gedung Hendriawan Sie Lantai 8 Kampus A FEB USAKTI Jakarta. Topik Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan ditetapkan oleh Tim PkM berdasarkan hasil survei yang memperlihatkan kenyataan bahwa meskipun peran dan makna penting Laporan Keuangan itu disadari oleh para pelaku UMKM,

namun mereka tidak memahami bagaimana cara penyusunan dan pemanfaatannya. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari 3 sesi, yakni sesi pemaparan materi pelatihan, sesi tanya-jawab, dan sesi latihan soal-soal.

Tanya jawab dari kegiatan ini didominasi oleh pertanyaan-pertanyaan di sekitar pengalaman sehari-hari yang dihadapi para peserta. Berdasarkan frekuensi pertanyaan yang diajukan, fokus pertanyaan diurutkan dalam Tabel 5. Pertanyaan terkait biaya meliputi: Bahan mentah termasuk biaya apa?, Biaya gas termasuk biaya apa?, Pembelian mesin cuci dicatat sebagai apa?, Biaya apa yang masuk biaya tetap dan variabel? Jawaban atas pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut: Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah biaya yang melekat pada barang yang dijual, sedangkan biaya-biaya di luar itu masuk kelompok biaya administrasi dan umum, atau biaya penjualan. Contoh pembelian bahan mentah masuk kelompok HPP, Pembayaran karyawan laundry masuk kelompok HPP. Pembelian mesin cuci masuk kelompok Harta Tetap.

Tabel 6 Daftar Pertanyaan Terkait Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan

Kode	No	Pertanyaan	Konsep dan Teori terkait
A		Pertanyaan terkait Biaya	Biaya Produk Kapitalisasi Biaya, dan Perilaku Biaya / Teori Agensi
	1	HPP dan Non HPP	
	2	Kapitalisasi dan Non kapitalisasi	
	3	Variabel dan tetap	
B		Pertanyaan terkait Penjualan	Analisis BEP / Teori Agensi
	1	Penentuan Harga Jual	
C		Pertanyaan terkait Pinjaman	Kebijakan Kredit / Teori Agensi
	1	Prosedur Pengajuan Pinjaman	

Sumber: Tim PkM

Pertanyaan-pertanyaan terkait penentuan harga jual seperti bagaimana menentukan harga jual yang menguntungkan? Jawaban atas pertanyaan ini merujuk kepada analisis titik impas. Harga jual produk adalah biaya variabel plus biaya tetap plus batas keuntungan yang diharapkan. Pertanyaan terkait pengajuan pinjaman adalah bagaimana cara membuat proposal pinjaman? Jawaban atas pertanyaan ini adalah proposal pinjaman dibuat dengan mengacu kepada formulir proposal yang disediakan oleh pihak debitur.

Secara teoritis pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan konsep-konsep dan teori tertentu. Konsep-konsep dimaksud adalah Biaya produk dan non produk, Kapitalisasi biaya, dan Perilaku biaya. Keseluruhan konsep tersebut merupakan

bagian dari teori agensi yang awal dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Inti dari teori agensi adalah adanya hubungan antara principal dan agen, dimana principal menyerahkan kewenangan kepada agen untuk mengelola sumberdaya principal dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan principal. Faktor inilah yang menyebabkan agen berorientasi profit making sehingga usaha yang dijalankannya harus berjalan efektif dan efisien. Dalam rangka menjamin terciptanya efektivitas dan efisiensi usaha, maka agen berkepentingan dengan berbagai hal yang relevan dengan usahanya, di antaranya adalah biaya produk, kapitalisasi biaya, perilaku biaya, analisis titik impas, dan kebijakan kredit.

Merujuk (Mowen dan Maryanne, 2015), biaya yang melekat pada produk yang dijual merupakan harga pokok penjualan (HPP). Biaya yang terjadi terkait upaya pemasaran produk termasuk biaya penjualan, sedangkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan administrasi dikelompokkan sebagai biaya administrasi dan umum. Terkait pengeluaran yang dilakukan, dikemukakan (Waygand, Kimmel dan Kiesso, 2019) bahwa pengeluaran yang memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun dikapitalisasi, sementara pengeluaran yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun dibebankan pada periode terjadinya. Selanjutnya dikemukakan (Mowen dan Maryanne, 2015) bahwa biaya yang jumlah bervariasi bergantung kepada jumlah produk dikelompokkan sebagai biaya variabel, sedangkan biaya yang berjumlah tertentu tanpa memandang jumlah produk merupakan biaya tetap. Analisis titik impas adalah analisis terkait kondisi dimana total penjualan sama dengan total biaya sehingga laba/rugi sama dengan nol. Kebijakan kredit merupakan kebijakan terkait seberapa besar porsi ideal asset perusahaan didanai oleh sumber-sumber dari luar perusahaan.

Contoh Laporan keuangann UMKM diperlihatkan dalam Gambar 7 dan Gambar 8 berikut ini.

Selaras Maju Bersama
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2017 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah)

ASET	Catatan	2017	2018
Kas dan setara kas	3	Rp2.000	Rp3.000
Kas	4	Rp1.000	Rp1.500
Giro	5	Rp500	Rp600
Deposito	6	Rp3.500	Rp5.100
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>	7	Rp2.500	Rp2.000

Piutang Usaha	Rp10.000	Rp11.000
Persediaan	Rp7.000	Rp6.000
Beban Dibayar Di Muka	Rp100.000	Rp95.000
Aset Tetap	(Rp5.000)	(Rp5.000)
Akumulasi Penyusutan		
JUMLAH ASET	Rp114.500	Rp114.100

LIABILITAS		Rp20.000	Rp15.000
Utang Usaha	8	Rp15.500	Rp15.600
Utang Bank			
JUMLAH LIABILITAS		Rp35.500	Rp30.600
EKUITAS			
Modal		Rp50.000	Rp46.000
Saldo Laba (Rugi)	9	Rp29.000	Rp37.500
JUMLAH EKUITAS		Rp79.000	Rp83.500
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp114.500	Rp114.100

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan

Selaras Maju Bersama			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2018			
(Dalam Ribu Rupiah)			
Pendapatan		2017	2018
Pendapatan Usaha		Catatan Rp45.000	Rp50.000
		10	
Pendapatan Lain-Lain		Rp5.000	Rp7.000
JUMLAH PENDAPATAN		Rp50.000	Rp57.000
BEBAN			
Beban Usaha	11	Rp10.000	Rp8.000
		Rp10.000	Rp10.000

Selaras Maju Bersama	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2018	
(Dalam Ribu Rupiah)	
Beban Lain-Lain	
JUMLAH BEBAN	Rp20.000 Rp18.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp30.000 Rp39.000
Beban Pajak Penghasilan	12 Rp1.000 Rp1.500
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp29.000 Rp37.500

Gambar 8. Laporan Laba Rugi

SIMPULAN

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Jakarta Selatan telah diselenggarakan oleh Tim PkM pada 14 Desember 2019, bertempat di Auditorium Gedung Hendriawan Sie Lantai 8 Kampus A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan ini diselenggarakan karena disadari oleh para pelaku UMKM bahwa Laporan Keuangan memiliki peran dan makna penting bagi usaha mereka, namun mereka tidak memahami cara penyusunan dan pemanfaatannya. Pelatihan diselenggarakan dalam 3 sesi, yakni pemaparan materi pelatihan, diskusi dan tanya jawab, serta latihan soal-soal.

Sebagai ahir pelaksanaan kegiatan ini, disimpulkan bahwa para peserta memiliki kemampuan yang cukup dalam memahami akuntansi dasar dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi-laba, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Penilaian ini secara kuantitatif didasarkan pada hasil latihan soal-soal yang diberikan kepada peserta, sedangkan secara kualitatif didasarkan pada partisipasi mereka dalam diskusi dan tanya jawab.

Implikasi bagi peserta adalah diperlukan pelatihan lanjutan yang bersifat pendalaman. Pelaksanaan pelatihan hendaknya dikordinir oleh pengurus Komunitas UMKM Jakarta Selatan. Implikasi bagi penelitian adalah perlu dilakukan riset terkait demografi para pelaku UMKM secara sektoral, dengan tujuan agar diketahui peta pelaku UMKM per jenis usaha dan per wilayah sehingga memudahkan perlakuan yang layak diberikan kepada mereka.

REFERENSI

- Agustina, Yunnianti, Setianingsih, Sri dan Santoso, Yudy Dwi. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro Kecil dan menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, Vol.1 No.1.
- Al Falih, Muhammad Sabiq Hilal, Rizqi, Reza Muhammad dan Ananda, Nova Aditya. (2019). Pengelolaan Keuanagn Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.2 No.120.
- Aribawa, Dwitya (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.20 No.1 Hal. 1-13.
- Dewata, Evada, Sari, Yuliana dan Jauhari, Hadi. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Tertkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, Vol.2 No.1.
- Hairunisya, Nanis dan Subiyantoro, Hari. (2017). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha UMKM Di Kecamatan Parangrejo Kabupaten Tulungagung. *J-Abdimas*, Vol.5 No.1 Hal.35-45.
- Hakim, Dani Rahman, Rosini, Iin, Halimah, Imar, Faizah, Adisti dan Marini. (2020). Urgensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK EMKM. *Implementas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 Hal.7-11.
- Hansen, Don R, Mowen, Maryanne M. (2015). *Managerial Accounting*. China; South-Western
- Machfuzhoh, Asih, Lutfi dan Utami, Ika. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, Vol.1 No.2 Hal.100-116.
- Mahadianto, Moh. Yudi, Astuti, Ramlah Puji dan Hidayat, Firman. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Laporan Perpajakan Bagi UMKM Di Kota Cirebon. *Dimasejati*, Vol.2 No.2 Hal.171-180.
- Mardiasmo. (2000). *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mulyadi dan Hendratni, Chaya Whisnu. (2020). Pelatihan Laporan Keunagan UMKM Berbasis Handphone Di Pusat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. *Suluh: Jurnal Abdimas*, Vol.2 Hal.60-69.
- Rayyani, Wa Ode, Abdi, Muhammad Nur, Winarsi, Endang dan Warda. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, Vol.3 No.2 Hal.97-105.
- Setyawati, Yuli dan Hermawan, Sigit. (2018). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3 (2).
- Tanan, Christina Irwati dan Dhamayanti Dian. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee:: Indonesian Jopurnal of Community Research and Engagement*, Vol.1 No.2 Hal.173-184.
- Weygandt, Jerry J & Paul D. Kimmel & Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting : IFRS Edition, 4th Edition*. United States: John Wiley & Sons Inc.

- Widjaja, Yani Restiani, *Et Al.* (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BSI* Vol. 1 No. 1 Februari 2018 Hal 163-179.
- Widjaja, Yani Restiani, Fajar, Catur Martian, Benardin, Deden Edwar Yoken, Mulyanti, Dwita dan Nurdin, Sahidillah. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI*, Vol.1 No.1 Hal.163-179.

PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) JAKARTA SELATAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	2%
2	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
3	jscs.ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
4	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
5	trisakti.ac.id Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	www.mbaknol.com Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%

repositori.uin-alauddin.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	storage.googleapis.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
13	academic-accelerator.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
15	Submitted to Canada College Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
17	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	egrove.olemiss.edu Internet Source	<1 %
19	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.kosmix.com Internet Source	

<1 %

21

news.ddtc.co.id

Internet Source

<1 %

22

journal.uniga.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Fatahurrazak, Muhammad Idris. DM. "PENERAPAN AKUNTANSI PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH EKS PNPM DI KABUPATEN BINTAN", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2018

Publication

<1 %

24

Fazli Syam BZ, Evayani Evayani, Iskandarsyah Iskandarsyah, Cut Afrianandra, Dinaroe Dinaroe, Hendra Halim. "PELATIHAN AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PENGAWAS DAN PENGURUS KOPERASI KOPI DI ACEH", KUAT : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 2018

Publication

<1 %

25

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1 %

26

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

27

ojs.polmed.ac.id

Internet Source

<1 %

28	perpajakan.ddtc.co.id Internet Source	<1 %
29	Tedy Ardiansyah. "Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia", Majalah Ilmiah Bijak, 2019 Publication	<1 %
30	dspace.uc.ac.id Internet Source	<1 %
31	gema-rahmadhania.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	geograf.id Internet Source	<1 %
33	kaniacandrika.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	<1 %
35	tw.stock.yahoo.com Internet Source	<1 %
36	www.sindonews.com Internet Source	<1 %
37	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

38

Lukmanul Hakim, Dede Firmansyah Saefudin, Suhardi Suhardi, Ratnawati Ratnawati, Widi Witriani, Dita Meiliani. "Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting Di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta", Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis, 2022

Publication

<1 %

39

ejournal.uksw.edu

Internet Source

<1 %

40

Netty Herawaty. "Peran Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) Universitas Jambi dalam Pengelolaan Keuangan pada Bisnis Rintisan Gubuk Nenas Jambi (Studi Kasus pada Bisnis Rintisan Gubuk Nenas Jambi)", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) JAKARTA SELATAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16